

## ABSTRAK

Devita Ayu Nuridah Sari, Kinerja Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kota Malang (Studi Kasus pada Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014), Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D dan Drs. Siswidiyanto, M.S.

Dalam mencapai tujuan negara itu tidak bisa lepas dari sumber daya manusia dari negara tersebut. Selanjutnya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik dapat dicapai melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi perhatian penting dalam mencapai tujuan negara. Berdasarkan data *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011*, pendidikan di Indonesia masih belum mencapai kualitas yang baik. Pada tahun 2008, *Education Development Index (EDI)* negara Indonesia adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. Di Kota Malang pada khususnya, terdapat beberapa masalah pendidikan, antara lain peringkat kelulusan yang berada pada urutan ke 35 di Provinsi Jawa Timur dan angka putus sekolah di Kota Malang mencapai 0,99% yaitu berjumlah 1.885 anak. Kondisi pendidikan di Kota Malang ini memicu pemerintah dalam melalui kebijakan dan program yang disusun berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif berbasis pada studi kasus di Kota Malang. Dalam menggunakan Renstra sebagai pedoman kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014 pencapaian mutu pendidikan Kota Malang dilaksanakan melalui peningkatan mutu tenaga pendidik. Selanjutnya peningkatan mutu tenaga pendidik tersebut dilaksanakan melalui penyusunan kebijakan, program dan alokasi anggaran untuk pendidikan. Beberapa indikator yang menunjukkan hasil kinerja dari upaya peningkatan mutu pendidikan di Kota Malang antara lain Rasio guru per 100 murid rasio guru/murid per kelas rata-rata, jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4, presentase angka pendidikan yang ditamatkan, angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni, angka partisipasi sekolah, angka rata-rata lama sekolah, pendidikan usia dini, rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah, angka melek huruf, angka putus sekolah, angka kelulusan, angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs dan angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang berjalan dengan baik. Pengorganisasian anggaran dari APBD juga dapat dialokasikan dengan baik. Namun jika dilihat hasil kerjanya melalui indikator kinerja sesuai dengan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik) dan data IKU (Indikator Kinerja Utama) Dinas Pendidikan Kota Malang, menunjukkan bahwa dari 15 indikator kinerja ada peningkatan pada 9 indikator dan 6 indikator lainnya mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Artinya kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan. Akan tetapi kinerja masih perlu untuk ditingkatkan karena 40% dari indikator kinerja tersebut masih mengalami penurunan. Hal ini perlu mendapat perhatian yang penting dan perlu untuk lebih diupayakan lagi melalui peningkatan kinerja sesuai dengan kebijakan yang telah disusun.

## ABSTRACT

Devita Ayu Nuridah Sari, The Performance of Departement of Education in Improving Quality of Education (Case Study toward 2009-2014 Strategic Plan of Department of Education, Malang), Drs. Fefta Andy Wijaya, MDA, Ph.D., and Drs. Siswidiyanto, M.S.

In achieving the objectives of the country can not be separated from the human resources of the country. Furthermore, to obtain a good human resources can be achieved through education. Therefore, education is an important concern in achieving state goals. Based on data from Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011, Education in Indonesia has yet to reach a good quality. In 2008, Education Development Index (EDI) Indonesian state is 0,934. The value placed Indonesia in the 69th position of 127 countries in the world. In Malang in particular, there are several educational issues, such as graduation rank which was ranked 35th in the province of East Java and the dropout rate in the city of Malang reached 0.99% of the total 1,885 children. The state of education in Malang has sparked government through policies and programs organized by the Department of Education Strategic Plan 2009-2014 Malang.

This research is a descriptive qualitative research based on case studies in Malang. In using the Strategic Plan as a guide to improve the quality of education policy. accordance with the Strategic Plan of the Department of Education in 2009-2014 Malang Malang achievement of quality education implemented through quality improvement of educators. Further improving the quality of teachers is carried out through the development of policies, programs and budget allocations for education. Some indicators show performance results of efforts to improve the quality of education in Malang include teacher ratio is the ratio of teachers per 100 pupils / students per class on average, the number of teachers qualified S1/D4, percentage figures attained education, the gross enrollment rate , enrollment rates, enrollment rates, the average length of the school, early childhood education, the ratio of the availability of school / school age population, literacy rates, dropout rates, graduation rates, drop out rates of SD / MI to SMP / MTs and transition rate of SMP / MTs to SMA / SMK / MA.

The results show that all policies and programs that are conducted by the Department of Education Malang going well. Organizing a budget from the budget can also be allocated properly. However, if viewed through the results of its performance indicators of performance in accordance with performance reports (Public Agency Performance Accountability Report) and data KPI (Key Performance Indicators) Malang City Department of Education, shows that of the 15 performance indicators there is an increase in the 9 indicators and other indicators declined 6 of in 2011 to 2012. It means that the performance of Malang City Department of Education to improve the quality of education in the city of Malang in 2011 to 2012 has increased. But the performance still need to be improved because 40% of the performance indicators still declining. This is an important need attention and need to be pursued further through improved performance in accordance with the policies that have been drafted.